

Implementasi Model Pembelajaran PjBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Gayamsari 02

Nur Azizah¹, Joko Siswanto², Effendi Isnuryantono³

¹PPG Pra Jabatan, Pascasarjana, UPGRIS, Jl. Sidodadi Timur No 24, 50232

²PPG, Pascasarjana, UPGRIS, Jl. Sidodadi Timur No 24, 50232

³SDN Gayamsari 02 Kota Semarang

E-mail: Azizah010698@gmail.com¹⁾
Jokosisupgris@gmail.com²⁾
effendiisnuryantono@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Permasalahan pembelajaran Tematik materi Siklus Air di kelas V SD N Gayamsari 02 Kota Semarang adalah guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran Project Based Learning. Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Materi Siklus Air pada peserta didik kelas V SDN Gayamsari. Sehingga kemampuan belajar siswa pun kurang dioptimalkan menjadi lebih kritis dan lebih aktif melalui kerjasama sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan mengimplementasikan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa?. Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran Inovatif tipe Project Based Learning. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Gayamsari 02 Kota Semarang dengan mengimplementasikan model Pembelajaran Project Based Learning. PTK yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti, observer dan objek yang diteliti adalah siswa kelas V SD N Gayamsari 02 dengan jumlah siswa laki-laki 16 dan siswa perempuan 10 jadi jumlah total 26 siswa. Proses penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yang mana setiap siklus dilaksanakan dalam 1 pertemuan yang berdurasi 4 jam. Pada penelitian ini terdiri dari empat tindakan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penguasaan pembelajaran tematik materi siklus air dapat dilakukan melalui media PPT dengan bukti pada prasiklus 50% siklus I 65% dan siklus II 77%. Kesimpulan pada penelitian ini adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik materi siklus air. Saran dari penelitian ini adalah guru dapat menggunakan model inovatif tipe Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Project Based Learning, Hasil Belajar Peserta Didik

ABSTRACT

The problem of thematic learning of Water Cycle material in class V SD N Gayamsari 02 Semarang City is that teachers have not used innovative learning models such as the Project Based Learning learning model. The background of this research is because of the low student learning outcomes in science learning Water Cycle Material in fifth grade students at SDN Gayamsari 02. So that students' learning abilities are also less optimized to become more critical and more active through collaboration so that student learning outcomes are low. The formulation of the problem in this study is whether implementing the Project Based Learning learning model can increase student learning outcomes?. Solving the problem in this study is to use the Innovative learning model of the Project Based Learning type. The purpose of this research was to improve the learning outcomes of fifth grade students at SDN Gayamsari 02 Semarang City by implementing the Project Based Learning Learning model. CAR which was carried out collaboratively between researchers, observers and the object under study was the fifth grade students of SD N Gayamsari 02 with 16 male students and 10 female students so a total of 26 students. The research process was carried out in 2 cycles where each cycle was carried out in 1 meeting which lasted 4 hours. In this study consists of four main actions namely planning, implementation of action, observation and reflection. The results of this study indicate that: (1) mastery of thematic learning of the water cycle material can be done through PPT media with evidence that at 50% pre-cycle the first cycle is 65% and the second cycle is 77%. The conclusion in this study is that implementing the Project Based Learning learning model can improve learning outcomes in the thematic learning of water cycle material. The suggestion from this study is that teachers can use innovative Project Based Learning models to improve student learning outcomes.

Keywords: Implementation, Project Based Learning, Student Learning Outcome

PENDAHULUAN

Menurut Kurniawan (2017: 26) pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. Menurut Trahati (2015: 11), pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha menyiapkan dan membekali generasi muda ilmu pengetahuan, pengalaman dan kemampuan dalam memecahkan masalah yang prosesnya berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat, baik jasmani maupun rohani.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi masa depan telah tertanam dalam jiwa masyarakat Indonesia. Masyarakat menyadari bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan juga dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki manusia secara optimal, seperti pengembangan individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik intelektual emosional, sosial, dan sepiritual sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik lingkungan. Dari kesadaran pendidikan tersebut, muncul tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan (*stake holder*) dalam peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya peningkatan mutu pendidikan peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan pendidikan dalam kurun waktu tertentu di tengah-tengah masyarakat dengan membawa bekal kemampuan keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Masyarakat berharap dengan mengenyam pendidikan (belajar) putra-putra mereka dapat berhasil dan sukses dalam kehidupannya di masa depan. Kesuksesan dalam kehidupan sering diukur dengan tingkat kehidupan sosial ekonominya. Masyarakat (orang tua) akan merasa sangat bahagia jika melihat anak

– anaknya hidup dalam kecukupan, segala keinginannya terpenuhi dan dapat membawa nama baik keluarga. Meskipun harapan tersebut sering kali tidak diiringi dengan realita modal yang diberikan orang tua kepada anak. Modal dimaksud adalah modal pemberian kesempatan mengenyam pendidikan. Namun, tidak sedikit pula anak-anak dari keluarga mampu, terpelajar dan hidup kecukupan justru gagal dalam studinya. Kalau sudah demikian hasilnya apakah masih juga menyalahkan lembaga penyelenggara pendidikan?

Menurut (Darmadi: 2015) Guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu tidak mengherankan jika segala inovasi pendidikan, terutama dalam perubahan kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia, selalu berkaitan pada faktor guru. Dalam hal ini guru harus mampu meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan, memberikan kebebasan untuk belajar dan memfasilitasi agar siswa aktif untuk meningkatkan hasil belajar.

Guru berharap dapat melakukan proses pembelajaran yang baik, tuntas dan berhasil. Hasil dari proses pembelajaran di dalam kelas dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai rumusan RPP. Keberhasilan tersebut dapat diukur dari perolehan nilai hasil belajar siswa baik dalam ulangan harian maupun tes sematif. Tetapi, ada saatnya harapan tersebut tidak sesuai dengan faktanya. Guru sering mengalami kepahitan di akhir pembelajaran setelah dilaksanakannya ulangan harian karena banyak siswanya yang belum tuntas dalam belajar.

Menurut Amir & Risnawati (2015: 5) belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang mengalami perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Tugas utama seorang siswa adalah belajar sehingga aktivitas tersebut akan mendatangkan keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar merupakan faktor terpenting dalam pendidikan. Secara umum hasil belajar selalu dianggap sebagai perwujudan nilai yang

diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Hasil belajar menurut Amir dan Risnawati (2015: 5-6) adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Suprijono (2015: 5) hasil belajar adalah pola-pola perilaku, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Kebanyakan guru di Indonesia dalam mengajar masih kurang memperhatikan kemampuan berpikir peserta didik, model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Akibatnya guru tidak mengetahui masing-masing keterampilan peserta didik dan peserta didik menjadi sulit ditumbuhkan karena pola belajar cenderung menghafal. Maka, peserta didik membutuhkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan suasana yang menyenangkan, berkesan, menghasilkan produk, tetapi tetap fokus pada materi pembelajaran.

Seperti hal yang dialami penulis ketika melaksana proses pembelajaran "Mengidentifikasi Siklus Air beserta Proses Tahapan Siklus Ar" pada tematik tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 mata pelajaran IPA Kelas V di SD N Gayamsari 02 Kota Semaang. Ternyata setelah dilakukan pengerjaan soal evaluasi setelah pembelajaran hasil belajar tidak sesuai yang diharapkan. Karena nilai masih banyak yang belum tuntas bahkan ada yang sangat jauh dari kriteria ketuntasan minimal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sudah ditentukan yakni 75 untuk mata pelajaran IPA. Padahal penulis telah melakukan proses pembelajaran yang sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat dengan kompetensi dan upaya yang dimiliki oleh penulis.

PjBL merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif yang menekankan pembelajaran kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks seperti memberi kebebasan peserta didik untuk bereksplorasi merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk. PjBL membantu peserta didik mengembangkan berbagai kemampuan seperti intelektual, sosial, ekonomi, dan moral. Oleh karena itu,

penelitian ini akan mengkaji permasalahan yang ada dengan mengimplementasikan model pembelajaran project based learning guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD N Gayamsari Kota Semarang. Berdasarkan uraian singkat tersebut, maka diperlukan penelitian yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran PjBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Gayamsari 02 Kota Semarang"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dipilih karena dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan dan 4) refleksi.

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga memperoleh data yang valid dalam sebuah penelitian, misalnya dengan melakukan tes. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara sebagai berikut:

1) Observasi, 2) Tes hasil belajar, 3) Dokumentasi kemudian dalam penelitian ini siswa akan dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar persentase $\geq 80\%$ dari jumlah siswa mengikuti proses pembelajaran, dan siswa mampu menjawab tes hasil belajar. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan klasikal.

Rumus Ketuntasan Klasikal

Rumus Ketuntasan Klasikal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

(Sumiadi & Jamil, 2023)

Hasil perhitungan ketuntasan klasikal kemudian dikelompokkan ke dalam 5 kategori dengan kriteria pada tabel 1

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Klasikal

Tingkat Keberhasilan (%)	Kualifikasi
≥80%	Sangat Baik
70-79%	Baik
60-69%	Cukup
40-59%	Kurang
20-39%	Sangat kurang

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2023. Dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dimana setiap siklus dilakukan 1 kali pertemuan. Siklus 1 dilaksana pada tanggal 13 April 2023 kemudian siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023.

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Gayamsari 02 Kota Semarang yang berjumlah sebanyak 26 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 16 siswa perempuan berjumlah 10.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan hasil tes formatif pembelajaran Pra Siklus terhadap 26 siswa diperoleh hasil yang jauh dari harapan, karena masih banyak siswa yang hasilnya masih dibawah KKM. Ketuntasan yang harus dipakai siswa yaitu 70. Hasil belajar Pra Siklus dimana 13 siswa tidak tuntas dan 13 siswa tuntas sehingga 50% yang tuntas dan yang 50% lagi tidak tuntas dengan nilai rata-rata 70 dimana nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 20.

2. Hasil Belajar Siklus I

Setelah dilakukan proses pembelajaran siklus I, berikut adalah hasil dari belajar tematik materi siklus air siswa dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hasil belajar Siklus I dimana 11 siswa tidak tuntas dan

15 siswa tuntas sehingga 35% yang tidak tuntas dan yang 65% lagi tuntas dengan nilai rata-rata 73 dimana nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 20.

3. Hasil Belajar Siklus II

Setelah melaksanakan proses pembelajaran siklus II berikut adalah hasil dari belajar Tematik materi Siklus Air dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hasil belajar Siklus II dimana 6 siswa tidak tuntas dan 20 siswa tuntas sehingga 23% yang tidak tuntas dan yang 77% lagi tuntas dengan nilai rata-rata 83 dimana nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SD N Gayamsari 02 Kota Semarang. Pada tahap awal penelitian tindakan kelas tentunya diawali dengan meminta izin kepada sekolah saat pelaksanaan PPL II PPG Prajabatan Gelombang I untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas V SD N Gayamsari 02 Kota Semarang dengan melakukan observasi saat proses pembelajaran. Hasil observasi guru kelas V SD N Gayamsari 02 Kota Semarang belum menggunakan inovasi kebaruan dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan kurang fokus saat proses pembelajaran. Model pembelajaran sangat beragam, penggunaan model pembelajaran sangat berperang penting untuk menyampaikan materi, merangsang pikiran, merangsang perasaan senang dan mampu menambah kemampuan dan hasil belajar siswa sehingga mendorong proses belajar siswa.

Hasil belajar sangat mempengaruhi proses belajar. Menurut (Nurhasanah, S., & Sobandi, A 2016) hasil belajar siswa dapat meningkat melalui minat belajar yang tinggi artinya jika siswa memiliki minat yang semakin baik maka akan berdampak pula pada proses pembelajaran dan hasil belajar akan semakin baik. Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas mengadakan Pra Siklus dengan mengadakan tes formatif kepada seluruh siswa kelas V SD N Gayamari 02 Kota Semarang pada pelajaran IPA Tema 8 "Lingkungan Sahabat Kita" materi Siklus

Air.

Berdasarkan hasil ketuntasan klasikal Pra Siklus, bahwa hasil belajar siswa yang tuntas 13 siswa dari 26 siswa dengan persentase 50% kategori cukup. Fakta tersebut membuktikan bahwa adanya kesulitan siswa untuk memahami materi dan hasil belajar. Permasalahan tersebut dapat di atasi dengan cara memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswa untuk belajar. Setelah melakukan observasi maka penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran untuk melaksanakan tindakan berikutnya dalam Siklus I.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menentukan bagaimana mengetahui pengaruh hasil belajar siswa melalui implementasi model pembelajaran Project Based Learning bagi siswa kelas V SD N Gayamsari Kota Semarang "Siklus Air".

Pelaksanaan tindakan Siklus I dapat dikatakan belum mengalami keberhasilan yang maksimal. Pada proses pelaksanaan pembelajaran masih ada beberapa kendala yaitu siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran menggunakan audio visual, suara yang tidak begitu terdengar karena tidak menggunakan perangkat speaker atau pengeras suara sehingga siswa tidak fokus dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran siklus 1 banyak siswa yang masih malu dan kurang aktif.

Berdasarkan pelaksanaan Siklus I dan hasil belajar mengalami peningkatan yang kurang signifikan dikategorikan baik. Upaya yang akan dilakukan yaitu dengan melaksanakan Siklus II. Siklus II guru dapat memperbaiki dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada Siklus I. Perlengkapan pendukung keberhasilan dalam proses pelaksanaan pembelajaran disiapkan dengan maksimal dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model, metode dan media yang sesuai. Hal ini dapat dilihat dari tabel nilai siswa Siklus I dan Siklus II.

Ketuntasan siswa mengalami

peningkatan, pada Siklus I persentase ketuntasan hanya sampai 65% kategori cukup sedangkan pada Siklus II menjadi 77%. Peningkatannya yang sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD N Gayamsari 02 Kota Semarang tahun pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa dengan mengimplementasikan model pembelajaran tipe *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik materi siklus air. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang meningkat pada setiap siklusnya.

Selain itu, dengan implementasi pembelajaran diperoleh hasil bahwa model pembelajaran *project based learning* mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Serta model pembelajaran *Project Based Learning* juga sangat mendukung siswa untuk memahami lebih dalam materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran yang terjadi tidak akan monoton dan membosankan, siswa pun lebih mudah memahami dengan mudah materi yang dipelajari dengan berbagai kegiatan yang mengimplementasikan model *Project Based Learning*.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu: 1) Bagi siswa dituntut untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan sehingga siswa diharapkan memiliki kreativitas dan hasil belajar yang meningkat pada setiap pembelajarannya, 2) Bagi guru dapat menjadikan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) sebagai solusi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, 3) Bagi peneliti diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan ketika penelitian ke dalam dunia pendidikan. Selain itu, peneliti juga harus terus menerus menambahkan referensi teori tentang model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) sehingga dapat lebih mudah mendalami model pembelajaran tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Artikel Penelitian Tindakan Kelas ini dengan baik dan lancar. Penelitian yang berjudul "Penerapan Model PjBL Berbantu Media Diorama Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPAPeserta Didik Kelas VI" ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar profesi guru.

Penyusunan penelitian ini tidak lepas dari hambatan serta kesulitan-kesulitan. Namun, berkat do'a, bimbingan, bantuan, nasihat, dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, terutama pembimbing, segala hambatan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Suciati, M. Hum., selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Bapak Dr. Aryo Andri Nuhroho, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Program Studi PPG Prajabatan yang telah menyetujui usulan topik penelitian penulis dan memberikan ilmu berharga.
3. Ibu Dr. Joko Siswanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mengarahkan penulis dengan penuh kecermatan serta dedikasi yang tinggi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPG Prajabatan Gelombang 1 yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas PGRI Semarang.
5. Ibu Tatik Suharyani, S.Pd., selaku Kepala SDN Gayamsari 02 yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di instansi yang dipimpin.
6. Bapak Effendi Isnuryantono, S.Pd., selaku Guru Pamong yang telah memberikan kesabaran dalam menuntun penulis menyusun penelitian.
7. Teman-teman senasib sepenanggungan yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik material maupun moral sehingga

penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pendidik dan semua pihak, terutama yang berkecimpung di dunia pendidikan dasar.

Semarang, 12 Juni 2023

Penulis,

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Z, & Risnawati. (2015). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.
- Kurniawan, Syamsul. (2017). *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurhasanah, S & Sobandi, A. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Perkantoran*. 1 (1). halaman 130.
- Sumiadi, R., & Jamil, N. (2023). *Penerapan media pohon ilmu untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa Kelas III SDN I Sesait*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 672–677.
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Trahati Melia. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*. Skripsi. Cilacap: Fakultas Ilmu Pendidikan UN

